BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Yayasan Kesehatan TELKOM

2.1.1. Sejarah YAKES TELKOM

YAKES TELKOM adalah organisasi pengelola dana kesehatan yang mandiri dan terpercaya untuk memelihara kesehatan karyawan dan pensiuunan TELKOM beserta keluarganya serta masyarakat.

Fasilitas kesehatan telah dinikmati oleh jajaran di lingkungan Post en Telegraaf Dienst yang telah berdiri sejak tahun 1884. Pada saat itu, sebagai pegawai negeri, maka apabila seorang karyawan dan keluarga sakit, mereka dapat berobat ke rumah sakit. Dan pengobatan tersebut mendapat penggantian/ restitusi dari pemerintah, yang proses restitusinya melalui unit kerja/ kantor masing-masing.

Kondisi demikian terus berlangsung meski terjadi perubahan pada tahun 1906 menjadi Post, Teelegraaf en Telefoon Dienst, dulu disebut PTT Dienst. Dan terus berlanjut ketika PTT Dienst ditetapkan sebagai Perusahaan Negara pada tahun 1931. Demikian halnya ketika pemerintah menerbitkan PERPU nomor 240 tahun 1961 berubah menjadi PN Pos dan Telekomunikasi (PN POSTEL). Lapangan usaha PN POSTEL ternyata berkembang dengan pesat, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 dan 30 tahun 1965, PN Pos dan Telekomunikasi dipecah menjadi PN Pos & Giro dan PN Telekomunikasi.

Dengan adanya pemisahan tersebut, maka dalam penanganan fasilitas kesehatan karyawan dan keluarga, PN Telekomunikasi lebih dapat berkonsentrasi untuk mengelola sendiri, agar para karyawan bila berobat dapat lebih efisien dalam waktu dan tenaga, sehingga dapat bertugas dengan optimal. Pengelolaan fasilitas kesehatan menjadi semakin berkembang, sejalan dengan diterbitkannya

Surat Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor SK. 76/ U/ 1969 tanggal 20 Desember 1969, dimana pengelolaan kesehatan di lingkungan PN Telekomunikasi dilaksanakan oleh **Seksi Kesehatan**, dengan tugas utamanya adalah pengurusan klinik, pengobatan oleh dokter kontraktor, rumah obat kontraktor dan penyelesaian tagihannya.

Pada masa-masa ini telah dirintis pembangunan poliklinik di Bandung, yaitu poliklinik di Jalan Sentot Alibasyah, yang merupakan tempat untuk melayani karyawan PN Telekomunikasi yang berdinas di kawasan Bandung Utara, sedang untuk karyawan yang bertugas dan berdomisili di daerah Bandung Selatan dilayani oleh poliklinik Jalan Tegalega. Kedua poliklinik dimaksud pada saat itu berfungsi sebagai Poliklinik Pusat.

Mengingat begitu banyaknya karyawan yang harus dilayani, maka untuk memudahkan pelayanan kesehatan dibentuklah beberapa poliklinik, yaitu poliklinik di Jalan Kebonwaru untuk melayani karyawan yang dinas dan berdomisili di wilayah Bandung Timur, poliklinik di Kompleks Kantor Telepon Jalan Lembong untuk melayani karyawan di Kantor Telepon tersebut, poliklinik di Kompleks Pemancar Dayeuhkolot berlokasi di Jalan Mohammad Toha dan poliklinik di Kompleks Penerima Rancaekek berada di Jalan Raya Rancaekek.

Sejalan dengan proses penyempurnaan penggunaan sarana fasilitas kesehatan di Bandung, secara bertahap dibangunlah poliklinik di wilayah. Bermula dari poliklinik Jakarta, kemudian Surabaya, Medan, Semarang, Makassar, Palembang, Banjarbaru, Denpasar, Padang, Jayapura dan Ambon.

Pada tahun 1983 status PN Telekomunikasi berubah menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (PERUMTEL) dan melalui Surat Keputusan Direksi PERUMTEL Nomor : SK. 1046/ KKP.081/ PEG-33/ 85 tanggal 28 Juni 1985 tentang Uraian Tugas dan Fungsi Direktorat Personalia dan Tata Usaha PERUMTEL yang merupakan penjabaran dari Keputusan MENPARPOSTEL Nomor : KM. 29/ OT/ 001/ PPT-83 tanggal 24 Oktober 1983 tentang Struktur Organisasi & Tata Kerja PERUMTEL. Berdasarkan SK tersebut, pengelolaan

kesehatan dilaksanakan oleh **Bagian Kesehatan Pegawai** (KESTEL), yang merupakan unit kerja di bawah Sub Direktorat Administrasi Kepegawaian (SUBDITADPEG).

Tugas Bagian KESTEL ini lebih luas dari unit kesehatan sebelumnya, yaitu meliputi perencanaan, pengendalian dan pemeliharaan kesehatan karyawan, pensiunan dan keluarganya (kesehatan umum, gigi & mulut, pengurusan peralatan kesehatan), penyelenggaraan poliklinik di Kantor Pusat, penuluhan, promotif phisik dan hygiene perusahaan dan keselamatan kerja.

Pada periode ini pengelolaan fasilitas kesehatan lebih baik, hal ini ditandai dengan adanya data administrasi kesehatan dari masing-masing keluarga telah mulai ditangani dengan baik. Demikian juga kerjasama dengan mitra kerja seperti : rumah sakit, apotik, laboratorium dan dokter spesialis sudah diatur dengan Perjanjian Kerjasama (PKS). Hal ini tentunya jauh lebih baik dibanding periode sebelumnya.

Sejalan dengan perubahan yang terjadi dalam tubuh PERUMTEL, maka pada tanggal 7 September 1990 terbit KD. 10370/ KP.081/ PEG-34/ 90 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Personalia dan Tata Usaha. Pada masa ini pengelolaan kesehatan berada dibawah naungan Sub Direktorat Administrasi Kepegawaian dan ditangani langsung oleh **Bagian Kesehatan dan Keselamatan Kerja**, dengan tugas : merencanakan dan melaksanakan pelayanan kesehatan umum dan gigi, pembinaan kesehatan dan hygiene perusahaan, administrasi umum dan pengawasan anggaran bagian serta mengembangkan kesehatan lingkungan dan keselamatan kerja.

Pada tahun 1995, tepatnya pada 17 Juli 1995 merupakan tonggak sejarah pendirian YAKES-TELKOM, karena pada agenda ke sepuluh Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) disetujui pemisahan pengelolaan dana kesehatan karyawan dan pensiunan beserta keluarganya dari perusahaan dan membentuk Yayasan pengelola dana kesehatan. Dalam RUPS tersebut juga dicanamkan bahwa TELKOM akan menjadai perusahaan yang go public.

Konsekuensi dari TELKOM go public, terjadi perubahan besar dalam pengelolaan fasilitas kesehatan bagi karyawan dan pensiunan beserta keluarganya. Pada kesempatan tersebut, bertepatan dengan saat Initial Public Offering's (IPO's) TELKOM menerbitkan prospectus. Dalam prospectus yang ditebitkan pada tahun 1995 itu, ditegaskan bahwa TELKOM telah menata kembali jaminan kesehatan bagi pensiunan dan keluarganya, dimana jaminan kesehatan ini hanya diberikan kepada pensiunan dan keluarganya bila mencapai masa kerja 20 tahun.

Sebagai unit usaha pendukung, maka Unit Pengelola Kesehatan terpisah dari TELKOM, sehingga untuk mengelola layanan kesehatan ini maka dibentuklah Yayasan Kesehatan Pegawai TELKOM dengan Keputusan Direksi TELKOM no : KD. / PS. 160 / SEK-30 / 98 Tanggal 20 Januari 1998 tentang Pembentukan Yayasan Kesehatan Pegawai TELKOM. Yayasan Kesehatan Pegawai TELKOM (YAKES-TELKOM) merupakan entitas terpisah dari TELKOM, didirikan pada tanggal 1 April 1998 dengan Akta Notaris DR. Wiratni Ahmadi, SH no 47 tanggal 22 April 1998.

2.1.2. Logo Instansi



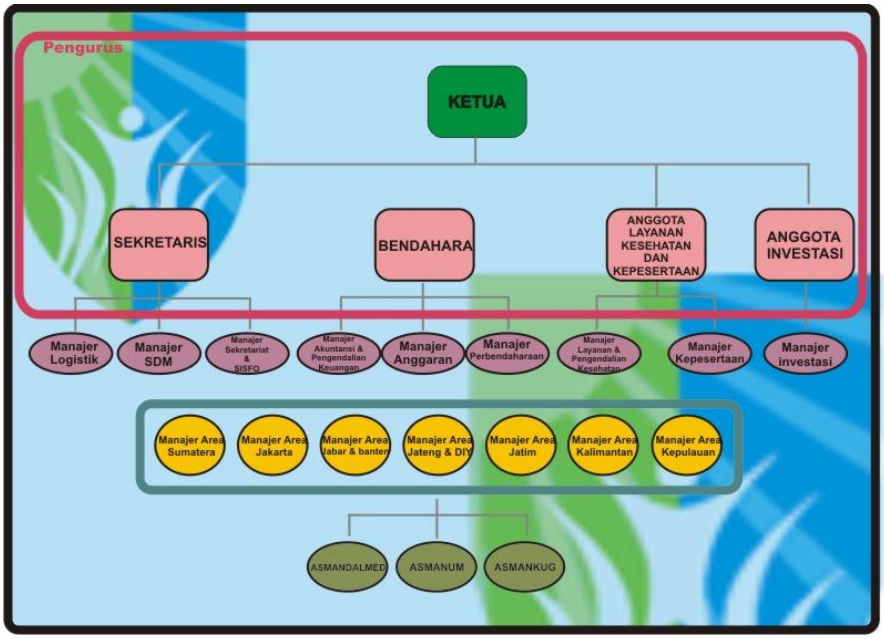
Gambar 2.1 Logo Yayasan Kesehatan TELKOM

2.1.3. Badan Hukum Instansi

Sebagai unit usaha pendukung, maka Unit Pengelola Kesehatan terpisah dari TELKOM, sehingga untuk mengelola layanan kesehatan ini maka dibentuklah Yayasan Kesehatan Pegawai TELKOM dengan Keputusan Direksi TELKOM nomor : KD. 2/ PS.160/ SEK-30/ 98 tanggal 20 Januari 1998 tentang Pembentukan Yayasan Kesehatan Pegawai TELKOM. Yayasan Kesehatan Pegawai TELKOM (YAKES-TELKOM) merupakan entitas terpisah dari TELKOM, didirikan pada tanggal 1 April 1998 dengan Akta Notaris DR. Wiratni Ahmadi, SH nomor 47 tanggal 22 April 1998.

2.1.4. Struktur Oragnisasi dan *Job Description*

Struktur organisasi merupakan landasan organisasi untuk menentukan pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang secara jelas. Sehingga koordinasi struktural dapat dilaksanakan dengan baik guna menunjang aktivitas perusahaan.



Gambar 2.2. Struktur Organisasi YAKES-TELKOM

Tugas dan fungsi organisasi suatu perusahaan bertujuan untuk menjalankan suatu usaha dan juga untuk mengetahui tugas maupun tanggung jawab dan setiap bagian dalam struktur tersebut, adapun urainannya sebagai berikut:

a. **Direktur** adalah pimpinan eksekutif dalam pengelolaan yayasan kesehatan pegawai TELKOM yang bertanggung jawab kepada Pembina;
b. **Kepala Bidang Umum** adalah pimpinan yang diberi kewenangan dalam pengelolaan sumber daya bertanggung jawab kepada pengurus;
c. **Kepala Bidang Keuangan** adalah pimpinan yang diberi kewenangan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan Yayasan bertanggung jawab kepada pengurus;
d. **Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Kepersetaan** adalah pimpinan yang diberikan kewenangan dalam pengelolaan pengembangan pelayanan kesehatan dan kepesertaan bertanggung jawab kepada pengurus;
e. **Kepala Bidang Investasi** adalah pimpinan yang diberi kewenangan dalam pengelolaan investasi dan pengembangan usaha dan bertanggung jawab pada pengurus;
f. **Manager** adalah pimpinan unit pelaksana kegiatan yang bertanggung jawab kepada kepala bidang yang membawahi;
g. **Manager Pelayanan Kesehatan Area** adalah pimpinan unit pelayanan kesehatan dalam pelayanan area tertentu yang bertanggung jawab kepada Direktur Yayasan.

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Intranet

Sebuah intranet adalah sebuah jaringan privat (*private network*) yang menggunakan protokol-protokol Internet (TCP/IP), untuk membagi informasi rahasia perusahaan atau operasi dalam perusahaan tersebut kepada karyawannya. Kadang-kadang, istilah intranet hanya merujuk kepada layanan yang terlihat, yakni situs web internal perusahaan. Untuk membangun sebuah intranet, maka

sebuah jaringan haruslah memiliki beberapa komponen yang membangun Internet, yakni protokol Internet (Protokol TCP/IP, alamat IP, dan protokol lainnya), klien dan juga server. Protokol HTTP dan beberapa protokol Internet lainnya (FTP, POP3, atau SMTP) umumnya merupakan komponen protokol yang sering digunakan.

Umumnya, sebuah intranet dapat dipahami sebagai sebuah "versi pribadi dari jaringan Internet", atau sebagai sebuah versi dari Internet yang dimiliki oleh sebuah organisasi.

2.2.2. Pengenalan World Wide Web

Internet adalah sebuah solusi jaringan yang dapat menghubungkan beberapa jaringan local yang ada pada suatu daerah, kota atau bahkan pada sebuah Negara.

Untuk menghubungkan beberapa komputer sehingga menjadi sebuah kelompok jaringan, Kita membutuhkan suatu media penghubung yang bernama *TCP/IP*, yaitu sebuah protokol yang mengidentifikasi sebuah komputer yang terhubung di dalam jaringan. *TCP/IP* memiliki teknik mengidentifikasi dengan menggunakan penomoran yang dinamakan Nomor *IP/IP address* (*Internet Protocol Address*).Dengan menggunakan nomor ini sebuah komputer dapat terhubung dengan komputer lain dalam sebuah jaringan atau dalam jaringan global yang disebut internet.

2.2.3. Pengantar PHP

Menurut dokumen resmi PHP, PHP adalah singkatan dari *PHP Hypertext Preprocessor*. Ia merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkan dalam server. Hasilnyalah yang dikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakan *browser*.

Secara khusus, PHP dirancang untuk membentuk web dinamis. Artinya, ia dapat membentuk suatu tampilan berdasarkan permintaan terkini. Misalnya, anda bisa menampilkan isi *database* ke halaman Web. Pada prinsipnya, PHP mempunyai fungsi yang sama dengan skrip-skrip sepert ASP (*Active Server Page), Cold Fusion* ataupun *Perl.*

Kelahiran PHP bermula saat Rasmus Lerdorf membuat sejumlah skrip *Perl* yang dapat mengamati siapa saja yang melihat daftar riwayat hidupnya, yakni pada tahun 1994. Skrip-skrip ini selanjutnya dikemas menjadi *tool* yang disebut "*Personal Home Page".* Paket inilah yang menjadi cikal bakal PHP. Pada tahun 1995, Rasmus menciptakan PHP/F1 Versi 2. Pada versi inilah pemrograman dapat menempelkan kode terstruktur di dalam tag HTML. Yang menarik, kode PHP juga bisa berkomunikasi dengan *database* dan melakukan perhitungan yang kompleks.

Pada awalnya, PHP dirancang untuk diintegrasikan dengan *web server* Apache. Namun, belakangan PHP juga dapat bekerja dengan *web server* seperti PWS *server*. Pada saat ini, PHP cukup popular sebagai piranti pemrograman Web, terutama di lingkungan Linux. Walaupun demikina PHP sebenarnya juga dapat berfungsi pada *server-server* berbasis UNIX, Windows NT dan Macintosh, bahkan versi untuk Windows 95/98 pun tersedia.

2.2.4. Konsep Kerja PHP

Skrip PHP berkedudukan sebagai tag dalam bahasa HTML. Sebagaimana diketahui, HTML (*HyperText Markup Language*) adalah bahasa standar untuk membuat halaman-halaman Web. Model kerja HTML diawali dengan permintaan suatu halaman web oleh *browser*. Berdasarkan URL (*Uniform Resource Locator*) atau dikenal dengan sebutan alamat internet, *browser* mendapatkan alamat dari *web server*, mengidentifikasi halaman-halaman yang dikendaki, dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh *web server.* Informasi yang disampaikan ke *web server* antara lain adalah nama *browser*, versinya dan sistem operasinya.

Selanjutnya, *web server* akan mencarikan berkas yang diminta dan memberikan isinya ke *browser*. *Browser* yang mendapatkan isinya segera melakukan proses penerjemahan kode HTML dan menampilkannya ke layar pemakai.

Bagaimana halnya kalau yang diminta adalahh sebuah halaman PHP? Prinsipnya serupa dengan kode HTML. Hanya saja, ketika berkas PHP yang diminta didapatkan oleh *web server,* isinya segera dikirimkan ke mesin PHP dan mesin inilah yang memproses dan memberikan hasilnya (berupa kode HTML) ke *web server.* Selanjutnya *web server* menyampaikan ke klien.

2.2.5. PHP dan Database

Sebuah database adalah sebuah struktur yang umumnya dikategorikan dalam 2 hal: sebuah *database flat* dan sebuah *database relasional* lebih disukai karena lebih masuk akal dibandingkan *database flat.* Nah, MySQL adalah sebuah database relasional. Pada database yang memiliki struktur relasional. Ada table-tabel yang menyimpan data. Setiap table terdiri dari kolom dan baris. Sebuah kolom mendefinisikan jenis informasi apa yang akan disimpan. Informasi tersebut memerlukan kolom khusus bagi setiap jenis informasi yang ingin akan disimpan (misalnya umur, tinggi, berat, alamat). Jika kolom mendefinisikan jenis informasi apa yang akan disimpan, maka sebuah baris adalah data aktual yang disimpan. Setiap baris dari table adalah masukan dari tabel tersebut dan berisi nilai-nilai untuk setiap tabel kolom tersebut. Contoh masukannya adalah Bambang: umur 40 tahun, 65 kg dan 160 cm). Salah satu kelebihan dari PHP adalah mampu berkomunikasi dengan berbagai *database* yang terkenal. Dengan demikian, menampilkan data yang bersifat dinamis yang diambil dari *database*, merupakan hal yang mudah untuk diimplementasikan. Itulah sebabnya sering dikatakan bahwa PHP sangat cocok untuk membangun halaman-halaman web dinamis.

Pada saat ini PHP sudah dapat berkomunikasi dengan berbagai *database* meskipun dengan kelengkapan yang berbeda-beda. Beberapa diantaranya adalah:

1. *dBase (dBase III+, Visual dBase, Visual Fox Pro dan semacamnya*
2. *DBM*
3. *FilePro (Personix, Inc)*
4. *Infomix*
5. *Ingres Interbase*
6. *Microsoft Access*
7. *MySQL*
8. *Oracle*
9. *Postgre SQL*
10. *Sybase*

2.2.6. MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau DBMS yang *multithread,multi-user* dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi GNU General Public License (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL. Tidak sama dengan proyek-proyek seperti Apache, dimana perangkat lunak dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia MySQL AB, dimana memegang hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah David Axmark, Allan Larsson dan Michael “Monty” Wildenius.

MysQL memiliki beberapa keistimewaan, antara lain :

1. Portabilitas. *MySQL* dapat berjalaan stabil pada berbagai sistem operasi seperti *Windows, Linux, FreeBSD, Mac Os X Server, Solaris,* Amiga dan masih banyak lagi.
2. Open Source. *MySQL* didistribusikan secara *open source*, dibawah lisensi GPL sehingga dapat digunakan secara Cuma-Cuma.
3. Multiuser. *MySQL* dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik.
4. Performance tuning. *MySQL* memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL persatuan waktu.
5. Jenis Kolom. *MySQL* memiliki tipe kolom yang sangat kompleks, seperti *signed* / *unsigned integer*, *float, double, char, text, date, timestamp* dan lain-lain.
6. Perintah dan Fungsi. *MySQL* memiliki operator dan fungsi secara penuh yang mendukung perintah Select dan Where dalam perintah (*query*).
7. Keamanan. *MySQL* memiliki beberapa lapisan sekuritas seperti level *subnetmask*, nama host dan izin akses user dengan sistem perizinan yang mendetail serta sandi terenkripsi.
8. Skalabilitas dan Pembatasan. *MySQL* mampu menangani basis data dalam skala besar, dengan jumlah rekaman (*record*) lebih dari 50 juta dan 60 juta table serta 5 milyar baris. Selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.
9. Konektivitas. MySQL dapat melakukan koneksi dengan klien menggunakan protocol *TPC/IP*, *Unix soket (UNIX)* atau *Named Pipes (NT).*
10. Lokalisasi. *MySQL* dapat mendeteksi pesan kesalahan pada klien dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa. Meski pun demikian, bahasa Indonesia belum termasuk didalamnya.

11. Antar Muka. MySQL memiliki *interface* (antarmuka) terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman dengan menggunakan fungsi *API* (*Application Programing Interface*).
12. Klien dan Peralatan. *MySQL* dilengkapi dengan berbagai peralatan (tool) yang dapat digunakan untuk administrasi basis data dan pada setiap peralatan yang ada disertakan petunjuk online.
13. Struktur table. MySQL memiliki struktur table yang lebih fleksibel dalam menangani *ALTER TABLE*, dibandingkan basis data lainnya semacam *PostgreSQL* ataupun *Oracle.*

MySQL sangat popular dalam aplikasi web seperti MediaWiki (perangakat lunak yang dipakai Wikipedia dan proyek-proyek sejenis) dan *PHP-Nuke* dan berfungsi sebagai komponen basis data dalam LAMP. Popularitas sebagai aplikasi web dikarenakannya kedekatannya dengan popularitas PHP, sehingga seringkali disebut sebagai *Dynamic Duo.*

Untuk melakukan administrasi dalam basis data *MySQL*, dapat menggunakan modul yang sudah termasuk yaitu *command-line* (perintah *MySQL* dan *mysqladmin*). Juga dapat diunduh dari situs MySQL yaitu sebuah modul berbasis grafik (GUI): *MySQL Administrator* dan *MySQL Query Browser*.